

Islam dan Dinamika Kajian Kontemporer

Muhajir Darwis¹ Sazliana² Maria Ulfa³ Fetia Harsa⁴ Muhammad Akmal Fauzan⁵ Rona Gusthio⁶

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

Email: atandarwis@gmail.com¹ sazliana075@gmail.com² mariaulfa30bks@gmail.com³ fetiaharsa18@gmail.com⁴ fauzanbks@gmail.com⁵ ronagusthio49@gmail.com⁶

Abstrak

Kajian Islam di era kontemporer mengalami dinamika yang signifikan, ditandai dengan berbagai pergeseran, perkembangan, dan interaksi dalam pemikiran, wacana, serta pendekatan-pendekatan baru dalam memahami dan mengkaji agama Islam. Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis dan memetakan dinamika kajian kontemporer dalam studi Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa sumber referensi perpustakaan, dengan mengkaji berbagai sumber pustaka yang relevan, seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah terkait isu-isu kontemporer dalam studi Islam. Selain itu, Islam kontemporer telah menunjukkan bahwa Islam tetap relevan dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Pemikiran-pemikiran baru dalam berbagai bidang telah membuktikan bahwa Islam dapat menjawab tantangan-tantangan modern yang dihadapi umat manusia. Secara keseluruhan, dinamika kajian Islam kontemporer telah membawa pergeseran paradigma, pendekatan, dan wacana dalam memahami dan memaknai ajaran Islam di era modern. Hal ini menunjukkan bahwa Islam tetap relevan dan responsif terhadap perkembangan zaman.

Kata Kunci: Islam, Dinamika, Kajian Kontemporer, Perkembangan

Abstract

Islamic studies in the contemporary era are experiencing significant dynamics, marked by various shifts, developments and interactions in thought, discourse and new approaches in understanding and studying the Islamic religion. This paper aims to analyze and map the dynamics of contemporary studies in Islamic studies. The method used in this research is analysis of library reference sources, by examining various relevant library sources, such as books, journals and scientific articles related to contemporary issues in Islamic studies. Apart from that, contemporary Islam has shown that Islam remains relevant and able to adapt to current developments. New thoughts in various fields have proven that Islam can answer the modern challenges facing humanity. Overall, the dynamics of contemporary Islamic studies have brought about a shift in paradigm, approach and discourse in understanding and interpreting Islamic teachings in the modern era. This shows that Islam remains relevant and responsive to current developments.

Keyword: Islam, Dynamics, Contemporary Studies, Development



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Periode Islam kontemporer dimulai sejak paruh kedua abad ke-20, yaitu sejak berakhirnya Perang Dunia II sampai sekarang. Periode ini ditandai oleh dua peristiwa utama. Pertama, dekolonisasi negara-negara Muslim dari cengkraman kolonialisme Eropa. Kedua, gelombang migrasi Muslim ke negara-negara Barat. Dua peristiwa itu telah mengubah lanskap geografi dunia Muslim. Apa yang disebut dunia Muslim tidak lagi identik dengan dunia Arab, tetapi meliputi berbagai negara nasional yang tersebar hampir seluruh penjuru dunia, merentang dari mulai Afrika Utara hingga Asia Tenggara. Selain itu, sejak itu pula kaum Muslim telah menjadi bagian dari lanskap demografi negara-negara Bara Islam memimpin

menuju kebahagiaan sejati baik di dunia maupun di akhirat.¹ Dalam konteks ini, Islam dituntut untuk dapat beradaptasi dan memberikan jawaban-jawaban yang relevan terhadap permasalahan-permasalahan kontemporer yang dihadapi oleh umat Muslim. Isu-isu seperti demokrasi, hak asasi manusia, kesetaraan gender, pluralisme, sains dan teknologi, ekonomi syariah, serta persoalan-persoalan aktual lainnya, telah menjadi fokus kajian dan diskursus di kalangan cendekiawan dan pemikir Muslim kontemporer. Mengingat manusia memiliki akal dan dorongan nafsu, pengendalian yang dimilikinya harus diatur dengan baik agar tidak terjadi penyalahgunaan kekuasaan. Salah satu bentuk pengendalian yang paling efektif adalah melalui moralitas, sehingga prinsip-prinsip yang diberikan Tuhan melalui kitab suci-Nya selalu terkait erat dengan isu-isu kontemporer.²

Tulisan ini akan membahas tentang pengertian islam, dinamika kajian kontemporer, faktor yang melatarbelakangi munculnya isu hukum islam kontemporer, serta tantangan dan peluang dalam pemikiran kontemporer. Dinamika pemikiran Islam kontemporer ditandai dengan upaya-upaya untuk melakukan reinterpretasi, kontekstualisasi, dan reformulasi ajaran-ajaran Islam agar dapat menjawab tantangan zaman. Berbagai pemikiran dan gerakan pembaruan Islam bermunculan, seperti neo-modernisme, revivalisme, feminisme Islam, dan lain sebagainya, yang berusaha menawarkan perspektif baru dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam di era modern. Dinamika pemikiran dan gerakan Islam kontemporer ini menjadi penting untuk dikaji dan didiskusikan secara mendalam, agar umat Islam dapat menemukan jawaban-jawaban yang tepat dan relevan dalam menghadapi tantangan-tantangan zaman di era modern ini. Selain itu, isu-isu kontemporer juga telah mendorong umat Islam untuk melakukan dialog dan interaksi yang lebih intensif dengan peradaban dan pemikiran Barat. Hal ini membuka ruang bagi terjadinya akulturasi, asimilasi, dan sintesis antara Islam dan Barat, yang pada gilirannya memperkaya khazanah pemikiran Islam kontemporer. Pendidikan Islam tidak hanya sekedar mengajarkan pengetahuan dan keterampilan akademis, tetapi juga menekankan pentingnya moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari.³

Tujuan penulis mengambil judul "Islam dan Dinamika Kajian Kontemporer" adalah untuk menunjukkan bahwa kajian tentang Islam terus berkembang dan berubah seiring dengan perkembangan zaman. Judul ini mengindikasikan bahwa Islam bukan sesuatu yang statis, melainkan memiliki dinamika dan terus dikaji secara kontemporer. Untuk menyoroti isu-isu terkini dan topik-topik mutakhir dalam kajian Islam yang sedang menjadi perhatian dan perdebatan di kalangan akademisi, cendekiawan, dan pemikir kontemporer, mengeksplorasi berbagai perspektif baru, pendekatan, dan metodologi yang digunakan dalam mengkaji Islam di era modern ini, yang berbeda dengan kajian-kajian Islam di masa lalu. Menekankan pentingnya memahami Islam dalam konteks kekinian, dengan mempertimbangkan perkembangan sosial, politik, ekonomi, dan budaya yang terjadi di dunia saat ini. Selain itu juga mendorong pembaca agar terlibat dalam diskusi dan perdebatan intelektual mengenai isu-isu Islam kontemporer yang relevan dan aktual. Secara umum, judul ini menunjukkan upaya penulis untuk mengangkat dinamika dan perkembangan terkini dalam kajian Islam, serta mendorong pembaca untuk memahami Islam dalam perspektif yang lebih kontemporer dan responsif terhadap tantangan zaman.

¹ Amin Mudzakkir, *islam dan politik di era kontemporer*, (Jakarta: PS DR-LIPI, 2016), h.32.

² Achyar Zein, *Pesan-Pesan Moral Dalam Al-Qur'an*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), h.1.

³ Ruslan Dan Musbaing, *Eksplorasi Peran Pendidikan Islam dalam Pengembangan Moral: Kajian Pustaka*, (Makassar: *Jurnal Sinestasia*, Vol.13, No. 1, 2023), h.332.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penulis dalam membuat tulisan ini adalah Analisa Sumber Referensi Perpustakaan. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan inventarisasi bahan pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Kegiatan dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, dan menganalisis isi dari bahan pustaka secara mendalam, kegiatan penelitian juga dilakukan secara sistematis dan tersrtuktur yang dimulai dengan mengumpulkan data, mengelola, dan menyimpulkan data guna menjawab suatu persoalan.⁴ Penelitian dilakukan secara online dengan mencari buku-buku, artikel-artikel atau jurnal yang berkaitan dengan pembahasan islam dan dinmika kajian kontemporer.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengertian Islam

Islam merupakan agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Tuhan kepada masyarakat manusia melalui Nabi Muhammad saw. Secara istilah adalah mengacu kepada agama yang bersumber pada wahyu yang datang dari Allah swt. bukan berasal dari manusia dan bukan pula berasal dari Nabi Muhammad saw.

1. Secara Etimologis. Islam berasal dari kata aslama - yuslimu - Islaman yang berarti menyerah, tunduk, dan damai. Islam secara etimologis berarti tunduk atau terbebas dari wabah/cela baik secara lahir maupun secara batin. Kata “islam” berasal dari: Salima yang artinya selamat. Dari kata itu terbentuk aslama yang artinya menyerahkan diri atau tunduk dan patuh. Dari kata aslama itulah terbentuk kata islam. Pemeluknya disebut muslim. Orang yang memeluk islam berarti menyerahkan diri kepada Allah dan siap patuh pada ajaran-Nya. Artinya dalam pengertian bahasa, islam mengandung makna yang umum bukan hanya nama dari suatu agama. Ketundukan, ketaatan, dan kepatuhan merupakan makna Islam⁵. Hal tersebut menandakan bahwa sesuatu yang tunduk dan patuh terhadap kehendak Allah adalah Islam.
2. Secara Terminologis. Islam merupakan agama yang berpusat pada kepercayaan akan keesaan Tuhan yang diwahyukan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad Saw sebagai utusan terakhir-Nya, yang bersifat universal dan mengatur segala aspek kehidupan manusia di mana pun dan kapan pun.⁶ Islam merupakan agama wahyu yang terakhir yang mana ia merupakan agama yang paling sempurna. Ajaran Islam mempunyai peraturan-peraturan perlu dipatuhi dan dituruti oleh penganutnya agar mereka memperoleh kehidupan yang mulia di dunia dan juga di akhirat. Islam juga menyeru penganutnya untuk saling menyebarkan kasih sayang kepada sesama manusia kerana jika ada kasih sayang antara manusia maka manusia akan hidup dalam keadaan aman dan damai.⁷ Jadi, dari beberapa reverensi diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa Islam merupakan agama yang menekankan ketundukan, ketaatan, dan kepatuhan kepada Allah, serta mengatur kehidupan manusia secara menyeluruh berdasarkan ajaran yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw.

Dinamika Kajian Kontemporer

Kata kontemporer yang berasal dari kata “co” yang artinya bersama dan “tempo” yaitu waktu. Jadi menurut kata, kontemporer adalah waktu bersamaan. Secara umum, kontemporer artinya, kekinian, modern, atau lebih tepatnya adalah sesuatu yang sama dengan kondisi

⁴ Milya Sari and Asmendri, Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA, (Padang: Natural Science: *Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, Vol. 6, no. 1, 2020), h. 44.

⁵ Burhanuddin TR, *Islam Agamaku*, (Subang: Royyan Press, 2016), h. 7.

⁶ Misbahuddin Jamal, Konsep Al-Islam dalam Al-Qur'an, (Manado: *Jurnal Al-Ulum*, Vol.11, No.2, 2011), h. 285-287.

⁷ Arina Rahmatika dan Ninda Khoirullina, Konsep Dakwah Islam Rahmatan Lil'alamin Dalam Majalah Bangkit, (Bengkulu: *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 6, No. 1, 2021), h. 44.

waktu yang sama atau saat ini. Maka, islam kontemporer adalah islam yang pada masa modern atau masa kini. Dinamika kajian kontemporer dalam studi Islam dapat diartikan sebagai perkembangan, perubahan, dan interaksi yang terjadi dalam pemikiran, wacana, serta pendekatan-pendekatan baru dalam memahami dan mengkaji Islam di era modern. Dinamika Islam Kontemporer merupakan keadaan islam yang dipengaruhi modernisasi ataupun keadaan islam saat ini, seiring dengan dinamika sosial yang terus dan semakin berkembang, sesuai natur alam semesta, maka berbagai perubahan tersebut seharusnya diimbangi dengan upaya peningkatan refleksi intelektualisme keislaman di negeri ini.⁸ Contohnya: Islam dan Teknologi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mempengaruhi cara umat Islam beribadah, berkomunikasi, dan berinteraksi. Kajian tentang bagaimana teknologi memengaruhi praktik keagamaan, seperti penggunaan aplikasi untuk belajar Al-Quran atau berbagi pengetahuan agama, merupakan topik yang menarik dalam konteks kontemporer.

Dengan adanya berbagai kajian kontemporer yang berkaitan dengan Islam, memahami dinamika dan perkembangan agama ini dalam konteks zaman modern menjadi semakin penting bagi para akademisi, pemikir, dan umat Islam secara keseluruhan. Dinamika pemikiran dan gerakan islam selalu dipengaruhi oleh konfigurasi politik penguasa. Artinya ada pemikiran dan gerakan menjadi "mazhab" penguasa dan sebaliknya, ada yang dilarang bahkan dibrangkus dengan menjaga "stabilitas". Mengamati dinamika pemikiran dan gerakan islam di Indonesia sangat menarik karena ada sejumlah paradoks dan gesekan yang cukup tajam terutama pasca reformasi sehingga dengan bergulirnya era reformasi membutuhkan pembacaan ulang terhadap pemikiran dan gerakan islamindonesia, karena berbagai pemikiran dan gerakan islam yang pada mulanya terbungkam oleh kekuatan orde baru kembali muncul dan berusaha membangkitkan kembali romantisme masa lalu.⁹

Faktor Yang Melatarbelakangi Munculnya Isu Hukum Islam Kontemporer

Ada beberapa faktor yang melatarbelakangi munculnya isu hukum Islam kontemporer yaitu:

1. *Pertama*, arus modernisasi yang meliputi hampir sebagian besar negara-negara yang mayoritas penduduknya adalah umat Islam. Adanya arus modernisasi tersebut mengakibatkan munculnya berbagai macam perubahan dalam tatanan sosial umat Islam, baik yang menyangkut ideologi, politik, sosial, budaya, dan sebagainya. Berbagai perubahan tersebut seakan-akan cenderung menjauhkan umat Islam dari nilai agama. Ini terjadi karena aneka perubahan tersebut melahirkan simbol-simbol sosial dan cultural yang secara eksplisit tidak dimiliki oleh simbol keagamaan yang telah mapan, atau disebabkan kemajuan modernisasi yang tidak diimbangi dengan pembaharuan pemikiran keagamaan. Dengan kata lain, arus modernisasi telah melahirkan sejumlah tantangan baru yang harus dijawab sebagai bagian tak terpisahkan dari upaya pembaharuan pemikiran Islam.
2. *Kedua*, munculnya keadaan baru dikalangan cendekiawan muslim kontemporer untuk menggugat kemapanan sistem hukum Barat di banyak Negara Islam. Bagaimana mungkin kaum muslim diatur dengan sistem asing? Pertanyaan serupa ini menyadarkan kalangan muslim untuk berupaya mewujudkan fikih Islam yang relevan dengan perkembangan zaman.
3. *Ketiga*, masih terpakunya pemikiran fikih klasik (lawan kontemporer) dengan pemahaman yang tekstual, ad hoc dan parsial, sehingga kerangka sistematika pengkajian tidak

⁸ Muhammad Haritz, M. Fahrhan Al-Hakim, Dhea Fadillah Yusuf, *Dinamika Islam Kontemporer*, (Sumatra Utara: *Jurnal Fakultas agama Islam*, Vol. 1, No. 2, 2023), h. 73.

⁹ Nurul Hikmah, Halimi, *Dinamika Islam Kontemporer*, (Banjarmasi: *Jurnal Studi Islam*, Vol. 15, No. 1, 2023), h. 14-26.

komprehensif dan actual, sekaligus kurang mampu beradaptasi dengan perkembangan yang ada.¹⁰

Tantangan Dan Peluang Dalam Pemikiran Kontemporer

Beberapa perubahan penting dan tren dalam teologi Islam di era modern meliputi:

1. *Pertama*, Munculnya Interpretasi dan adaptasi teks-teks agama. Menjadi kewajiban bagi teolog untuk melakukan interpretasi dan adaptasi terhadap teks-teks agama di tengah majunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebut memosisikan agama tetap menjadi rujukan bagi masyarakat modern. Namun tidak semua kelompok atau aliran teologi Islam sepakat dengan hal tersebut. Berbagai macam persyaratan yang digunakan dalam rangka mengurangi atau menghilangkan interpretasi terhadap teks-teks agama tersebut.¹¹
2. *Kedua*, Munculnya berbagai aliran teologi, seperti liberalisme, modernisme, dan reformisme Islam merupakan upaya untuk mereformasi pemikiran Islam. Aliran-aliran tersebut cenderung pada pemikiran kritis, demokratis, toleransi, dan kebebasan berpikir dan bertindak di tengah kemajemukan dan kompleksitas pemahaman keagamaan.
3. *Ketiga*, Munculnya konservatisme dan salafisme.¹⁶ Umat Islam memiliki keragaman dalam teologi, teologi konservatif dan salafisme masih tetap menekankan pentingnya kembali ke sumber teks agama dan praktek awal umat Islam yang dianggap sebagai model yang ideal diaplikasikan di era modern ini. Dalam konteks agama, konservatisme adalah paham yang menekankan pada pemeliharaan atau pengembangan nilai-nilai tradisi dan norma-norma agama yang sudah ada. Penganut konservatisme dalam agama cenderung memegang teguh ajaran-ajaran agama yang sudah diajarkan oleh pendiri agama atau tokoh-tokoh agama yang dianggap sebagai otoritas agama. Mereka sering kali menolak atau menentang perubahan dalam interpretasi atau praktik agama yang dianggap bertentangan dengan ajaran-ajaran yang sudah ada. Konservatisme dalam agama dapat diidentifikasi dalam berbagai agama seperti Kristen, Islam, Budha, Hindu dan agama-agama lainnya.

Beberapa langkah yang dapat ditempuh dalam menghadapi tantangan oleh para Teolog Islam antara lain:

1. Mendorong pendidikan keagamaan yang inklusif dan holistik. Pendidikan seyogyanya memadukan metode kritis, analisis kontekstual, dan pendekatan interdisipliner guna memberdayakan generasi Islam. Format pendidikan inklusif dan holistik yang tertuang dalam kurikulum setiap jenjang pendidikan yang mencakup prinsip teologi, ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan lainnya. Melalui dunia pendidikan, maka meningkatkan kesadaran akan pentingnya hidup berdampingan baik antar umat Islam maupun antara penganut agama lain. Kesadaran tersebut dapat ditingkatkan melalui pembacaan berbagai macam literatur, mengikuti seminar, konferensi, dan bergabung dengan komunitas daring atau organisasi kemasyarakatan yang inklusif pluralis.
2. Mendorong Dialog terbuka dan inklusif. Mendorong dialog antara berbagai aliran teologi baik modernis maupun tradisional, begitupula antar satu agama dengan agama lainnya guna membangun citra positif dan kerjasama dalam berbagai kegiatan sosial dan keumatan serta mengatasi tantangan bersama. Berbagai kegiatan yang dapat dilakukan misalnya donor darah.

¹⁰ Materan, *Rekonstruksi Metodologi Hukum Islam Kontemporer*, (2011), h.47.

¹¹ Muh Rusli, *Teologi Islam Di Era Modern: Antara Tantangan dan Peluang Dalam Pemikiran Kontemporer*, (IAIN Sultan Amai Gorontalo: *Jurnal Studi Islam dan Interdisipliner*, Vol.8, No.2, 2023), H.235-238.

3. Mendorong kajian teks-teks keislaman dengan memanfaatkan berbagai macam metode yang relevan dengan konteks sosial kekinian. Menghadirkan pemikiran teologi yang ramah, inklusif bagi umat Islam dan umat lainnya.¹²

KESIMPULAN

Pengertian Islam sebagai agama yang mengajarkan ketaatan dan keselarasan dengan kehendak Allah, serta pengertian dinamika kajian kontemporer dalam studi Islam dapat diartikan sebagai perkembangan, perubahan, dan interaksi yang terjadi dalam pemikiran, wacana, serta pendekatan-pendekatan baru dalam memahami dan mengkaji Islam di era modern. Islam kontemporer adalah islam yang ada pada masa kini atau zaman modern, islam kontemporer adalah gagasan untuk mengkaji Islam sebagai nilai alternatif baik dalam perspektif interpretasi, tekstual maupun kajian kontekstual mengenai kemampuan Islam memberikan solusi baru kepada temuan-temuan disemua kehidupan dari masa lampau hingga sekarang.

Saran terkait materi ini adalah untuk meningkatkan pemahaman kita bersama terhadap Islam dan Dinamika Kajian Kontemporer. Secara keseluruhan, dinamika kajian Islam kontemporer telah membawa pergeseran paradigma, pendekatan, dan wacana dalam memahami dan memaknai ajaran Islam di era modern. Hal ini menunjukkan bahwa Islam tetap relevan dan responsif terhadap perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin TR. (2016). *Islam Agamaku*. Subang: Royyan Press.
- Haritz Muhammad, M. Fahrhan Al-Hakim, Dhea Fadillah Yusuf, (2023) *Dinamika Islam Kontemporer*, (Sumatra Utara: *Jurnal Fakultas agama Islam*, Vol. 1, No. 2.
- Hikmah Nurul, Halimi, (2023) *Dinamika Islam Kontemporer*, (Banjarmasi: *Jurnal Studi Islam*, Vol. 15, No. 1.
- Jamal, Misbahuddin. (2011). *Konsep Al-Islam dalam Al-Qur'an*. Manado: *Jurnal Al-Ulum*, Vol.11, No.2.
- Materan, (2011) *Rekonstruksi Metodologi Hukum Islam Kontemporer*.
- Mudzakkir Amin, (2016) *Islam dan politik di era kontemporer*, (Jakarta: PSDR-LIPI).
- Rahmatika, Arina dan Ninda Khoirullina. (2021) *Konsep Dakwah Islam Rahmatan Lil'alamin Dalam Majalah Bangkit*. Bengkulu: *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 6, No. 1.
- Ruslan Dan Musbaing. (2023). *Eksplorasi Peran Pendidikan Islam dalam Pengembangan Moral: Kajian Pustaka*. Makassar: *Jurnal Sinestasia*, Vol.13, No. 1.
- Rusli Muh, (2023) *Teologi Islam Di Era Modern: Antara Tantangan dan Peluang Dalam Pemikiran Kontemporer*, (IAIN Sultan Amai Gorontalo: *Jurnal Studi Islam dan Interdisipliner*, Vol.8, No.2.
- Sari, Milya and Asmendri. (2020). *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA*, (Padang: *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA* Vol. 6, no. 1.
- Zein, Achyar. (2015). *Pesan-Pesan Moral Dalam Al-Qur'an*. Medan: Perdana Publishing.

¹² *Ibid.*, h. 240-241